

**PROBLEMATIKA TERHADAP PEMBUATAN PERATURAN DESA  
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG  
DESA (STUDI DI DESA SIMAEASI KECAMATAN MANDREHE  
KABUPATEN NIAS BARAT)**

Paulus Peringatan Gulo \*  
Prof.Dr.H.M.Yamin Lubis,SH., M.S., C.N. \*\*  
Dr. Mukidi, S.E.,S.H., M.H. \*\*\*

**ABSTRAK**

Pembuatan Peraturan Desa sangat penting karena desa yang sudah dibentuk harus mempunyai landasan hukum dan perencanaan yang jelas dalam setiap aktivitasnya. Peraturan Desa yang dibuat pun harus berdasarkan masalah-masalah yang ada dalam lingkungan masyarakat yang harus dibuat dalam Peraturan Desa yang kemudian didapatkan upaya untuk penyelesaian masalah tersebut.

Permasalahan yang di bahas adalah bagaimana eksistensi peraturan desa dalam sistem perundang-undangan di Indonesia, bagaimana proses penyusunan peraturan desa di Desa Simaeasi Kecamatan Mandrehe, bagaimana faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penyusunan peraturan desa dan bagaimana mengatasi hambatan tersebut

Metode penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitis*, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris, alat pengumpulan data dalam penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dan Penelitian Lapangan dengan melakukan wawancara kepada pemangku kepentingan di Desa Simaeasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Berdasarkan hasil penelitian dipahami bahwa UUNo. 6 Tahun 2014 Tentang Desa sebagai peraturan perundang-undangan yang diakui dan memiliki hukum tetap. Proses penyusunan peraturan Desa Simaeasi sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Kendala dalam penyusunan peraturan desa adalah sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat dalam membangun desa dan peran pemerintah desa tidak berkembang dengan baik. Upaya yang dilakukan ialah peningkatan SDM tentang pemahaman hukum pembuatan peraturan desa.

**Kata Kunci** : Problematika, Proses, Peraturan Desa

---

\* Mahasiswa Program Studi Magister Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

\*\* Dosen Pembimbing I

\*\*\* Dosen Pembimbing II

**PROBLEMS IN THE MAKING OF VILLAGE REGULATIONS VIEWED FROM LAW  
NUMBER 6 OF 2014 CONCERNING VILLAGES (STUDY IN SIMAEASI VILLAGE,  
MANDREHE SUB-DISTRICT, WEST NIAS DISTRICT)**

Paulus Peringatan Gulo \*  
Prof.Dr.H.M.Yamin Lubis,SH., M.S., C.N. \*\*  
Dr. Mukidi, S.E.,S.H., M.H. \*\*\*

**ABSTRACT**

*Making Village Regulations is very important because a village that has been formed must have a clear legal basis and planning for each of its activities. Village regulations that are made must also be based on problems that exist in the community environment which must be made in Village Regulations which then obtain efforts to resolve these problems.*

*The problems discussed are how the existence of village regulations in the legal system in Indonesia, how is the process of drafting village regulations in Simaeasi Village, Mandrehe District, what are the factors that become obstacles in drafting village regulations and how to overcome these obstacles*

*The research method used is analytical descriptive, the type of research used in this research is empirical juridical, the data collection tool in the research that will be used in this research uses Library Research and Field Research by conducting interviews with stakeholders in Simaeasi Village. The data analysis used is using qualitative methods which produce descriptive-analytical data.*

*Based on the research results, it is understood that UUNo. 6 of 2014 concerning Villages as statutory regulations that are recognized and have permanent law. The process of drafting Simaeasi Village regulations is in accordance with applicable legal regulations. Obstacles in drafting village regulations were human resources and community participation in building villages and the role of village government was not well developed. Efforts made are to increase human resources in understanding the law of making village regulations.*

**Keywords:** *Problems, Process, Village Regulations*

---

\* Mahasiswa Program Studi Magister Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

\*\* Dosen Pembimbing I

\*\*\* Dosen Pembimbing II